

ABSTRAK

Hak-hak perempuan telah menjadi pusat perhatian dalam serangkaian konferensi internasional yang menghasilkan komitmen politik penting terhadap hak asasi manusia dan kesetaraan gender. Perempuan masih banyak menghadapi tantangan di kehidupan sehari-hari termasuk dalam dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisa bagaimana kedudukan perempuan yang bekerja di Indonesia dan Thailand yang mengalami diskriminasi di dunia kerja. Dengan perbandingan serangkaian regulasi hukum yang dimiliki oleh kedua negara ini, khusus. terhadap perlindungan tenaga kerja wanita. Pertumbuhan ekonomi yang juga didukung oleh semakin meningkatnya partisipasi wanita di dunia kerja menjadi alasan mengapa perlindungan terhadap perempuan di dunia kerja menjadi alasan kuat yang harus diberikan oleh kedua negara tersebut. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normati, yaitu penelitian dengan cara adalah metode penelitian hukum yang dilakukan dengan cara mengusut bahan literatur atau sekunder, yaitu hukum diatur berdasarkan aturan yang berada di dalam undang-undang atau hukum dijadikan sebagai patokan cara bertindak dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Untuk melengkapi hasil dari tulisan maka digunakan juga metode pendekatan kualitatif. Masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bentuk peraturan hukum yang mengatur terhadap tenaga kerja wanita di Indonesia dan Thailand agar tidak di diskriminasi, peran hukum dalam mendorong praktik pemberdayaan perempuan yang bekerja di Indonesia dan Thailand, dan kedudukan hukum terhadap korban diskriminasi pekerja wanita di Indonesia dan Thailand. Hasil dari penelitian menunjukkan masih banyak kekurangan dari kedua negara tersebut dalam melindungi tenaga kerja wanita mereka masing-masing. Peran aturan Regulasi yang sudah disediakan baik oleh Indonesia maupun Thailand sama-sama memiliki perannya masing-masing dalam upaya untuk memastikan adanya perlindungan bagi perempuan di dunia kerja. Mulai dari aturan mengenai upah, jam kerja, hak cuti dan perlindungan terhadap perempuan yang mengalami diskriminasi ataupun pelecehan di dunia kerja. Aturan-aturan tersebut dibuat dengan maksud untuk diimplementasikan di setiap bidang pekerjaan baik formal maupun non formal bagi perempuan yang bekerja di Indonesia dan Thailand. Kedudukan korban diskriminasi di dunia kerja baik di Indonesia dan Thailand masih mengalami berbagai macam tantangan yang sangat miris. Meski adanya serangkaian aturan yang mengkhususkan untuk perlindungan ini, mereka tetap tidak mendapat keadilan yang setimpal dari pihak-pihak berwenang. Para

perempuan korban diskriminasi harus tetap berjuang untuk memastikan bahwa mereka tetap mendapatkan keadilan yang setimpal.

Abstract

Women's rights have become a focal point in a series of international conferences that have resulted in significant political commitments to human rights and gender equality. Women still face many challenges in their daily lives, including in the workplace. This research aims to provide an analysis of the position of working women in Indonesia and Thailand who experience discrimination in the workforce. By comparing a series of legal regulations that each of these countries has, particularly regarding the protection of female labour. Economic growth, which is also supported by the increasing participation of women in the workforce, is a strong reason why protection for women in the workplace must be prioritized by both countries. This research uses a normative legal method, which is a research method that involves investigating literature or secondary materials, namely laws regulated based on the rules contained in legislation or law used as a guide for behaviour in the daily lives of society. To complement the results of the writing, a qualitative approach is also used. The issues to be addressed in this study are the forms of legal regulations that govern female workers in Indonesia and Thailand to prevent discrimination, the role of law in promoting the empowerment of women working in Indonesia and Thailand, and the legal status of victims of discrimination against female workers in Indonesia and Thailand. The results of the research indicate that there are still many shortcomings in both countries in protecting their respective female workers. The role of the regulations provided by both Indonesia and Thailand has its own role in the effort to ensure protection for women in the workforce. Starting from regulations regarding wages, working hours, leave rights, and protection for women experiencing discrimination or harassment in the workplace. These regulations are made with the intention to be implemented in every field of work, both formal and informal, for women working in Indonesia and Thailand. The position of victims of discrimination in the workplace in both Indonesia and Thailand still faces various kinds of very concerning challenges. Despite the existence of a series of regulations specifically for this protection, they still do not receive justice commensurate with the authorities. Women victims of discrimination must continue to fight to ensure that they receive fair justice.